



---

**EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PENYAKIT DEGENERATIF PADA PROLANIS DI DESA BUSUKAN, RT 1 RW 27 MOJOSONGO, JEBRES, SURAKARTA**

**Nova Rahma Widyaningrum<sup>1)</sup>, Yesi Ihdina Fityatal Hasanah<sup>1)</sup>, Rolando Rahadja<sup>2)</sup>, Andriani Noerlita Ningrum<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi S1 Farmasi, STIKESMUS, Jl. RingRoad Utara, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

<sup>2)</sup>Prodi S1 Farmasi, Universitas Kusuma Husada, Jl. Jaya Wijaya No 11, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, 57136

---

Informasi Artikel

Diajukan: 12/10/2023  
Diterima: 11/11/2023  
Diterbitkan: 07/12/2023

---

ABSTRAK

Bahan alam yang dapat digunakan sebagai obat dan berada di sekitarkita perlu diketahui dan dikembangkan penggunaannya. Bahan-bahan tersebut mudah diperoleh dan banyak tersedia di sekitar rumah, serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meredakan suatu penyakit, pemeliharaan kesehatan atau membantu meningkatkan kesembuhan penyakit. Penyakit degeneratif seringkalimenyerang lansia, seperti diabetes, hipertensi atau penyakit kardiovaskuler dan penyakit-penyakit tidak menular yang disebabkan karena perubahan metabolisme. Pentingnya pemeliharaan kesehatan bagi lansia mendorong tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi khususnya mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional sekitar rumah sebagai alternatif untuk membantu mengatasi penyakit-penyakit degeneratif tersebut. Hasil edukasi memberikan manfaat bagi lansia, khususnya di desa Busukan, Mojosongo, Jebres dengan tercapainya peningkatan pengetahuan lansia tersebut terhadap manfaat-manfaat tanaman obat tradisional yang berada di sekitar rumah mereka. Pada saat penyampaian edukasi, para lansia antusias diskusi dengan penyaji mengenai pemanfaatan tanaman obat tersebut bagaimana memilih, mengolah dan menggunakan dengan cara yang benar dan tepat, sehingga pengobatanpun akan optimal.

Kata kunci: edukasi, lansia, prolanis, tanaman obat

---

Korespondensi

Email:  
[thussannofx@gmail.com](mailto:thussannofx@gmail.com)

---

ABSTRACT

*Natural ingredients that can be used as medicine and are all around us need to be known and developed. These ingredients are easy to obtain and widely available around the house, and can be used optimally to relieve an illness, maintain health or help improve recovery from illness. Degenerative diseases often attack the elderly, such as diabetes, hypertension or cardiovascular disease and non-communicable diseases caused by changes in metabolism. The importance of maintaining health for the elderly encourages healthworkers to provide education, especially regarding the use of traditional medicinal plants around the home as an alternative to help overcome these degenerative diseases. The results of the education provided benefits for the elderly, especially in the villages of Busukan, Mojosongo, Jebres by achieving an increase in the elderly's knowledge of the benefits of traditional medicinal plants around their homes. During the delivery of education, the elderly enthusiastically discussed with the presenters about the use of medicinal plants, how to choose, process and use them in the correct elderly's knowledge of the benefits of traditional medicinal plants around their homes. During the delivery of education, the elderly enthusiastically discussed with the presenters about the use of medicinal plants, how to choose process and use them in the correct and appropriate way, so that treatment would be optimal.*

*Keywords: education, elderly, prolanis, medicinal plants*

## PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif sendiri merupakan kondisi kesehatan yang menyebabkan pemburukan jaringan atau organ dari waktu ke waktu (Budiman, 2022). Penyakit degeneratif disebabkan karena banyak faktor, antara lain faktor langsung dari dalam tubuh seperti kelainan metabolisme atau penurunan metabolisme dan faktor tidak langsung seperti kesehatan yang buruk dan gaya hidup yang buruk. Banyak dari penyakit ini yang tidak dapat disembuhkan dan hanya dapat dikelola dengan baik untuk diringankan dan gejalanya diperbaiki saja (Budiman, 2022). Salah satu faktor resiko penyakit degeneratif adalah proses penuaan.

Lansia adalah golongan penduduk yang beresiko tinggi untuk terkena penyakit degeneratif seperti stroke, hipertensi dan diabetes mellitus (Migra dan Djaali, 2019). Hal ini seringkali disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi para lansia mengenai penyakit degenerative tersebut, pola hidup sehat dan juga pola pencegahan dini. Kurangnya informasi dan pengetahuan ini menyebabkan tingginya angka kejadian penyakit degenartif juga komplikasinya (Andria, 2013).

Riskesdas tahun 2013 menyatakan bahwa penyakit terbanyak yang seringkali diderita oleh lansia adalah hipertensi (57,6%), arthritis (51,9%), stroke (46,1%), masalahgigi dan mulut (19,1%), penyakit paru menahun (8,6%) dan diabetes mellitus (4,8%). Tidak jarang, penyakit-penyakit ini kejadiannya tidak disadari oleh lansia, dan akan muncul setelah kondisinya parah disertai dengan komplikasi akibatnya morbiditas dan mortalitas dari lansia meningkat serta terjadi penurunan kualitas hidup lansia tersebut (Oktaviani, 2021).

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang tidak hanya berasal dari tanaman, tetapi juga hewan dan bahkan mineral atau sediaan galenik dari campuran bahan-bahan dan secara turun temurun digunakan untuk pengobatan (Sambara dkk., 2016). Pada era “*back to nature*” ini, sangat penting memiliki pengetahuan tentang bahan – bahan alam apa saja yang mampu digunakan sebagai obat. Guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu dilakukan suatu upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, sehingga mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Salah satu bentuk promosi kesehatan ini adalah mengenai pemanfaatan potensi alam di Indonesia sebagai suatu obat (Sardjiman, *et al.*, 2023). Pengetahuan ini digunakanebagai pedoman dalam rangka melakukan penyembuhan terhadap suatu penyakit dengancepat (Nisak dkk., 2018). Bahan alam yang mudah didapat dan banyak tersedia di sekitarrumah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meredakan suatu penyakit atau pemeliharaan kesehatan dan membantu ingkat kesembuhan penyakit.

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang manfaat tanaman tradisional, sebagaitenaga penghubung antara pelayanan kesehatan dan masyarakat, untuk itu perlu diadakan pengabdian masyarakat dalam rangka pemanfaatan tanaman tradisional sebagai obat keluarga dan sebagai alternatif untuk upaya-upaya membantu kesembuhan penyakit-penyakit degeneratif pada prolansis atau lansia.. Untuk itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan sebagai satu upaya pemecahan masalah yang disepakati antara masyarakat kampung Di Desa Busukan, Rt 1/ Rw 27 Mojosongo, Jebres, Surakarta dan tim pengabdian masyarakat STIKES Mamba’ul ‘Ulum khususnya Prodi S1 Farmasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar warga di kampung Di Desa Busukan, Rt 1/ Rw 27

Mojosongo, Jebres, Surakarta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman tradisional sebagai obat keluarga dan sebagai alternatif untuk upaya - upaya membantu kesembuhan penyakit

## METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pemberian informasi kepada masyarakat di Di Desa Busukan, Rt 1 Rw 27, Mojosongo, Jebres, Surakarta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pada hari Sabtu tanggal 18 November 2022 Pukul 10.00 – 12.00 WIB. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah Di Desa Busukan, Rt 1 Rw 27, Mojosongo, Jebres, Surakarta. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah, presentasi, diskusi juga evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Adapun kegiatan edukasi ini diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Kegiatan edukasi pemanfaatan tanaman obat tradisional**

No	Waktu	Kegiatan Role Model	Kegiatan Peserta
1.	10 menit	Pembukaan : a. Memberikan salam b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Menyebutkan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2.	85 menit	Pelaksanaan : 1. Melaksanakan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur	Menyimak dan memperhatikan
		Materi : <b>Pemanfaatan Obat Tradisional untuk toga dan alternatif penyakit degeneratif</b> a. Menjelaskan mengenai obat tradisional b. Menjelaskan mengenai pemanfaatan obat-obat tradisional dan macam-macam herbal untuk obat keluarga c. Menjelaskan macam-macam obat herbal yang berasal dari tanaman untuk penanganan penyakit-penyakit degeneratif d. Menjelaskan tentang aturan pakai dan cara pemakaian dalam memanfaatkan obat tradisional untuk upaya penyembuhan atau pemeliharaan kesehatan bagi penderitapenyakit degenarif pada lansia.	
3.	15 menit	Evaluasi : a. menyimpulkan inti penyuluhan b. menyampaikan secara singkat materi penyuluhan c. memberi kesempatan kepada sasaran untuk bertanya memberikan bingkisan untuk oudients atau mahasiswa yang bertanya	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4.	10 menit	Penutup : a. menyimpulkan meteri yang telah disampaikan b. menyampaikan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada peserta	Menjawab salam

		mengucapkan salam	
--	--	-------------------	--

## PEMBAHASAN

Pertama-tama kegiatan dilaksanakan dengan pemberian sambutan-sambutan dari Ibu Rt, kemudian dilakukan pencatatan identitas peserta penyuluhan. Acara berikutnya dilakukan pemberian materi mengenai pemanfaatan tanaman herbal untuk tanaman obat keluarga, meliputi macam-macamnya, cara mengelola serta mendapatkannya serta khasiatnya untuk membantu menyembuhkan penyakit keluarga. Materi selanjutnya adalah pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif untuk penyakit-penyakit degeneratif pada lansia serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada saat mengkonsumsi obat herbal.

Setelah pemberian materi selesai, peserta diminta untuk berdiskusi dan tanya jawab atau menyampaikan pengalaman-pengalaman para lansia saat mengkonsumsi obat herbal untuk penanganan penyakit-penyakit degeneratif yang diderita. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat nama masyarakat yang hadir kemudian meminta tanda tangan mereka dan mengambil gambar setiap proses kegiatannya. Tidak ada kendala pada saat pelaksanaan kegiatan ini, semua persiapan dan kegiatan berjalan lancar.



Gambar 1. Ceramah dan edukasi pemanfaatan obat tradisional

## **SIMPULAN**

Simpulan yang bisa diperoleh antara lain sebagian besar masyarakat masih belumbanyak yang tau bagaimana memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan ramuan pengobatan herbal yang bermanfaat bagi keluarga. Sebagian besar lansia mengkonsumsi obat herbal dan tidak tau bagaimana tindakan yang tepat saat sedang terapi obat konvensional.

Saran yang bisa disampaikan dari kegiatan ini antara lain pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan lagi di tempat yang berbeda untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai pemanfaatan tanaman tradisional sebagai obat keluarga serta sebagai alternatif untuk upaya-upaya pada penanganan penyakit degeneratif pada lansia.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini khususnya pada STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta atas dukungan administrasi dan dana yang telah diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andria, KM. (2013). Hubungan antara perilaku olahraga, stress dan pola makan dengan tingkat hipertensi pada lanjut usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 111-117
- Anonim, 1975, *Materia Medika*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Anonim, 2001, *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia jilid 3*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Anonim, 2007, *Farmakologi dan Terapi Edisi 45*, Departemen Farmakologi dan Terapi FK-UI, Jakarta
- Hariana, 2004, *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Budiman. (2022). *Penyakit Degeneratif*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan; Jakarta
- Migra, BA., Djaali, W. (2019). Peningkatan pengetahuan lansia tentang penyakit degeneratif di wilayah Kampung Tengah Kramat Jati Jakarta Timur. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 48-55
- Nisak R., Maimunah S., Admadadi T. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini dan pengendalian Penyakit Degeneratif pada Lansia di Dusun Karang Pucang, Ds. Ngancar. Kecamatan Pitu Wilayah Kerja Puskesmas Pitu, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), 59-63.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sambara, J., Yuliani, NY., Emerensiana, MY. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan*. Vol. 14 No. 1, Hal 1112-1125

Sardjiman, S., Rahardjoputro, R., & Widyaningrum, N. R. (2023). Promosi Kesehatan Masyarakat Dengan Teh Hijau Sebagai Penjaga Kebugaran Tubuh. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(02), 29-33.

Stahl, E., 1985, *Analisa Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi*, Penerbit ITB, Bandung

Supriadi, dkk., 2001, *Tumbuhan Obat Indonesia : Penggunaan dan Khasiatnya*, Pustaka Popular Obor, Jakarta